

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pendukung dalam pembelajaran sangat diperlukan sebagai fasilitas dalam menggali potensi pengetahuan siswa. Salah satu media pendukungnya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena LKS merupakan tempat mengerjakan sesuatu terkait dengan apa yang sedang dipelajarinya. LKS berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendekatan ilmiah atau *scientific approach* pada hakikatnya merupakan titik emas perkembangan dan pengembangan sikap (ranah afektif), keterampilan (ranah psikomotorik), dan pengetahuan (ranah kognitif) siswa. Didalam LKS yang berbasis *scientific approach*, sangat dibutuhkan peran siswa secara aktif karena proses pembelajaran benar-benar untuk menggali pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Studi pendahuluan dilakukan di SMAN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah menunjukkan bahwa disekolah tersebut guru tidak menggunakan LKS pada saat

proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku paket fisika dan pada saat eksperimen tidak ada LKS untuk mencatat hasil percobaan.

Hasil angket kebutuhan siswa yang ditujukan pada 36 siswa diperoleh persentase sebanyak 72,5% dan 2 orang guru dengan persentase 89,3%. Angka tersebut menyatakan bahwa LKS berbasis *scientific approach* yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif perlu dikembangkan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa

Tidak tersedianya LKS berbasis *scientific approach* ini diduga menjadi penyebab kurang efektifnya kegiatan pembelajaran secara langsung melalui kegiatan eksperimen atau investigasi dalam mengembangkan sejumlah keterampilan dasar siswa. Hal ini akan berdampak pada rendahnya kualitas kegiatan eksplorasi untuk membangun pengetahuan siswa melalui pembelajaran langsung dengan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui metode atau kerja ilmiah dalam menemukan konsep atau prinsip.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, perlunya dalam mewujudkan ketersediaan LKS berbasis pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang cocok diterapkan untuk melatih siswa bekerja secara ilmiah dalam mengembangkan keterampilan sains dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu perlu dikembangkan LKS dengan pendekatan ilmiah yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif. Kelebihan dari LKS yang akan dikembangkan adalah dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep materi pelajaran, keterampilan sains serta kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mewujudkan tujuan pembelajaran fisika.

Didalam LKS yang akan dikembangkan ini diambil materi suhu dan kalor dengan alasan karena pada materi suhu dan kalor hampir semua materi pokok terdapat kegiatan penyelidikan sehingga *scientific approach* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran fisika dengan materi suhu dan kalor serta untuk mengetahui keterampilan kreatif siswa dengan *scientific approach* yang terdapat didalam LKS.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa?
2. Bagaimana kemenarikan LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa?
3. Bagaimana kemudahan LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa?
4. Bagaimana efektifitas LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mewujudkan pengembangan LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Mengetahui kemenarikan LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

3. Mengetahui kemudahan LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
4. Mengetahui efektifitas LKS materi suhu dan kalor dengan *scientific approach* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran, bagi guru dan bagi siswa. Manfaat bagi proses pembelajaran adalah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif serta lebih komunikatif karena proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah lebih menekankan partisipasi aktif dari siswa dan komunikasi yang baik dalam menyampaikan pendapat, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif karena siswa akan lebih sering berpikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara berkelompok atau individu.

Manfaat bagi guru adalah dengan menggunakan LKS berbasis pendekatan ilmiah guru akan lebih mudah dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa serta mempermudah dalam melatih siswa bekerja secara ilmiah. Manfaat penelitian bagi siswa adalah siswa dapat melatih keterampilan berpikir kreatifnya dan lebih mengembangkan cara berpikir ilmiah dalam menyelesaikan suatu masalah fisika.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah:

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembuatan LKS dalam pembelajaran fisika berbasis *scientific approach* yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Prosedur pengembangan LKS dalam pembelajaran fisika berbasis *scientific approach* meliputi tahapan yang terdiri dari analisis kebutuhan, identifikasi sumber daya, identifikasi spesifikasi produk, uji internal/kelayakan produk uji kemanfaatan produk dan produksi.
3. Media pembelajaran LKS yang dikembangkan khusus pada materi Suhu dan Kalor.
4. LKS yang dikembangkan berfokus pada keterampilan berpikir kreatif siswa dengan lima indikator yaitu kepekaan (*problem sensitivity*, kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).
5. Subjek uji coba produk penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah.